

Karakteristik Anggota Rumah Tangga Dalam Data Terpadu

(1) Jenis kelamin

- Laki-Laki: **46,7 juta (50,2%)**
- Perempuan: **46,3 juta (49,8%)**

(2) Kelompok Umur

- Umur < 5 Tahun: **sekitar 6 juta (6%)**
- 5-19 Tahun: **kurang dari 27 juta (29%)**
- 20-49 Tahun: **sekitar 39 juta (42%)**
- >= 50 Tahun: **sekitar 21 juta (23%)**

(3) Pendidikan Tertinggi (Penduduk 15+ Tahun)

- < SD: **sekitar 18,8 juta (27%)**
- SD/MI: **sekitar 25,5 juta (37%)**
- SMP/Mts: **lebih dari 14 juta (20%)**
- SMA/SMK/MA: **sekitar 10,3 juta (15%)**
- > SMA: **sekitar 600 ribu (1%)**

(4) Partisipasi Sekolah Menurut Kelompok Usia

- 7-12 Tahun: **94,5%**
- 13-15 Tahun: **83,3%**
- 16-18 Tahun: **47,5%**
- > 19 Tahun: **8,2%**

Layanan Pengelolaan Data Terpadu

Ditjen PFM Kemensos dan Sekretariat TNP2K

- Menyediakan Data dan Dukungan Teknis Pemanfaatannya**
 - Memastikan data dapat dimanfaatkan oleh program bekerja sama dengan penyelenggara program
 - Memberi dukungan teknis kepada pengguna
- Melakukan Riset dan Monev Pemanfaatan Data**
 - Memberikan dukungan dalam perbaikan kualitas penetapan sasaran
 - Melakukan pemantauan dan evaluasi pemanfaatan
- Dukungan Teknis Pengembangan MIS Penerima Manfaat di K/L dan Daerah**
 - Pengelolaan data berbasis TI
 - Penyajian beragam informasi yang diolah melalui media berbasis TI

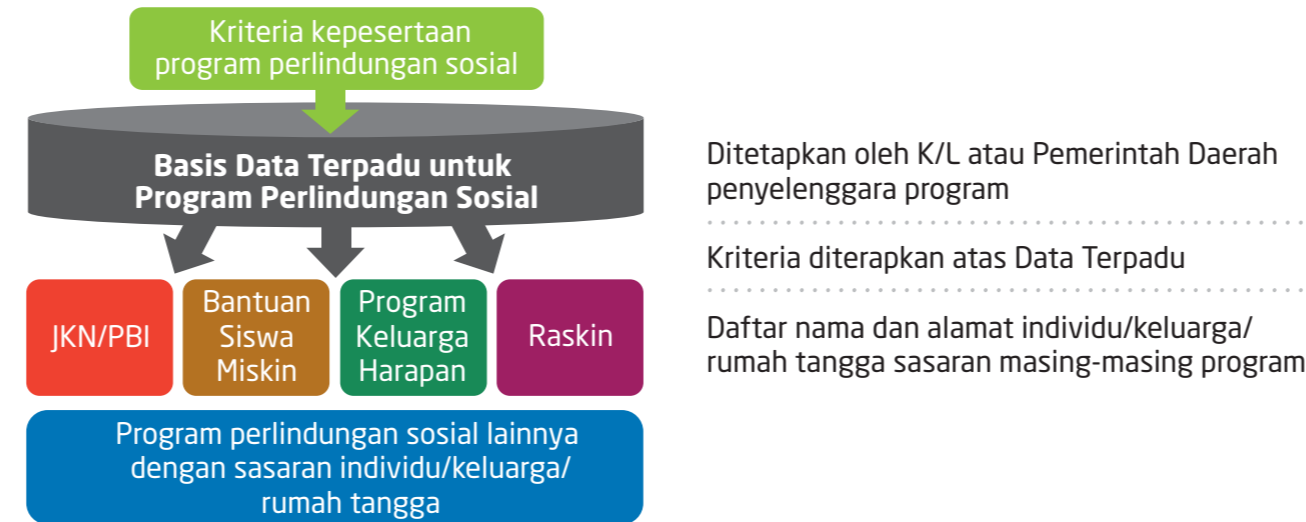
Produk yang Dihasilkan Dari Pengelolaan Data Terpadu

- Data Agregat/Distribusi Tingkat Kecamatan**
 - Untuk keperluan perencanaan program
 - Pengguna: pemerintah pusat maupun daerah
 - Dapat diakses melalui tautan <http://bdt.tnp2k.go.id/>
- Data Individu TANPA Nama & Alamat**
 - Untuk tujuan analisis atau perencanaan
 - Pengguna: pemerintah pusat dan daerah, lembaga penelitian, LSM, dll
 - Dibutuhkan surat permohonan dari pengguna (+proposal penelitian bila untuk penelitian) kirim ke dataterpadu@tnp2k.go.id

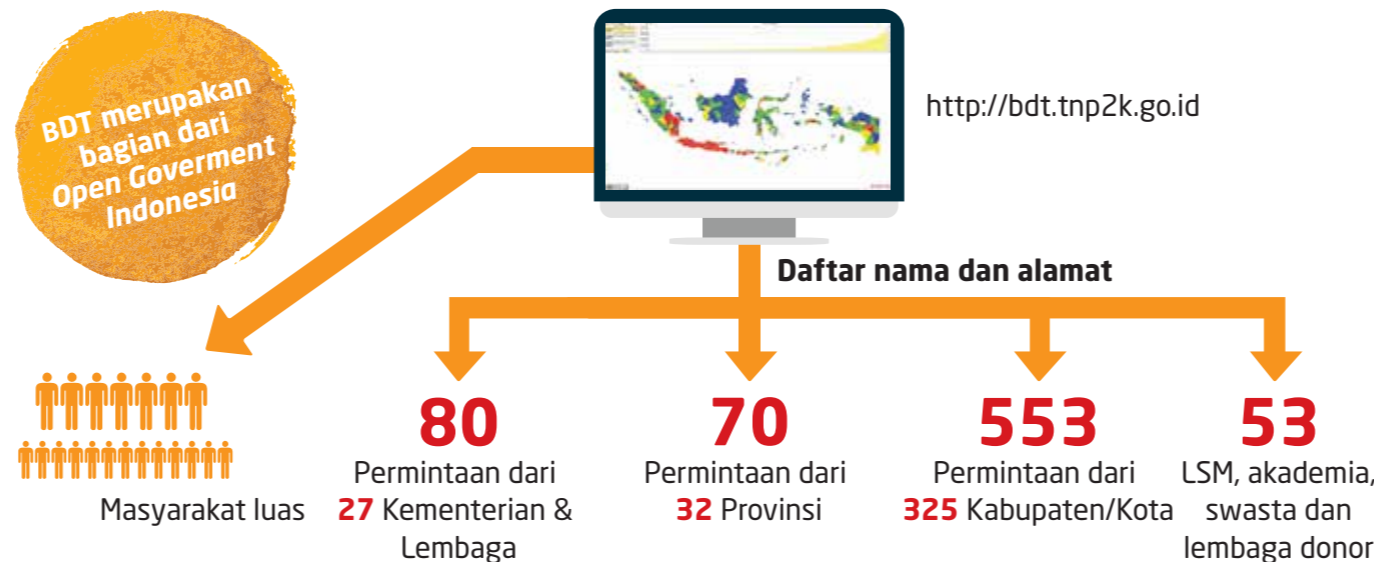
3 Data Individu DENGAN Nama dan Alamat

- Hanya untuk program penanggulangan kemiskinan dan perlindungan sosial
- Pengguna: kementerian/lembaga dan pelaksana program di pusat maupun daerah
- Dibutuhkan surat permohonan dari pengguna yang berisi deskripsi dan sasaran program + Pernyataan Integritas Penggunaan Data (untuk ikut menjaga integritas data)

Layanan dan Dukungan pada K/L dan Daerah Untuk Program Penanganan Fakir Miskin



Pemanfaatan BDT per Desember 2015



Informasi lebih lanjut:

Direktorat Jenderal Penanganan Fakir Miskin
Kementerian Sosial Republik Indonesia
Jl. Salemba Raya No. 28, Jakarta Pusat
Telp: (021) 39839400
Email: mail.kemensos.go.id
Website: <http://www.kemensos.go.id>

Sekretariat TNP2K
Jl. Kebon Sirih No. 14, Jakarta Pusat 10110
Telp: (021) 3912812
Fax: (021) 3912511
E-mail: info@tnp2k.go.id
Website: www.tnp2k.go.id

KELOMPOK KERJA PENGELOLA DATA TERPADU PROGRAM PENANGANAN FAKIR MISKIN



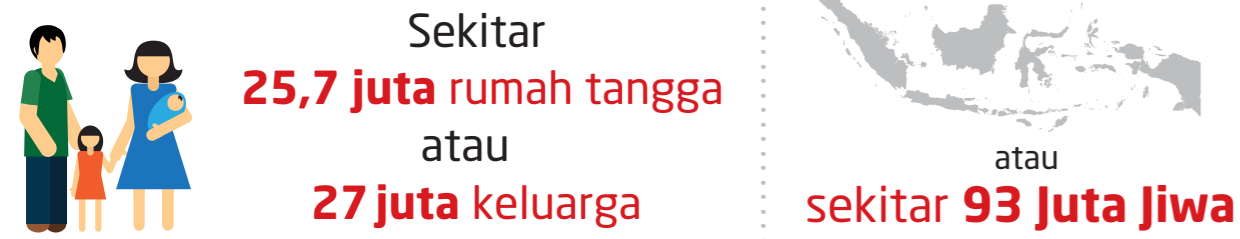
Data Terpadu
Program Penanganan Fakir Miskin

Data Terpadu untuk Program Penanganan Fakir Miskin adalah sistem data elektronik yang memuat informasi sosial, ekonomi, dan demografi dari sekitar 40% rumah tangga dengan **status kesejahteraan terendah di Indonesia**. Basis Data ini dikelola secara bersama oleh Kementerian Sosial (Kemensos), melalui Direktorat Jenderal Penanganan Fakir Miskin (PFM), dan Sekretariat Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), yang dapat diakses secara gratis oleh berbagai kementerian/lembaga baik di pusat maupun daerah.

Dasar-dasar Hukum

- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2011** tentang Penanganan Fakir Miskin
Pasal 8-10 : Pendataan fakir miskin
Pasal 11 : Penetapan
- Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008** tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
Pasal 26 : Perlindungan hak pribadi
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008** tentang Keterbukaan Informasi Publik
Pasal 2 dan 6 : Pengecualian informasi publik
- PP No. 82 tahun 2012** tentang Sistem dan Transaksi Elektronik
Pasal 15 : Kerahasiaan data pribadi

Data Terpadu merupakan Basis Data Terpadu yang dimutakhirkan pada tahun 2015 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan diverifikasi serta divalidasi oleh Kemensos. Data Terpadu berisi:



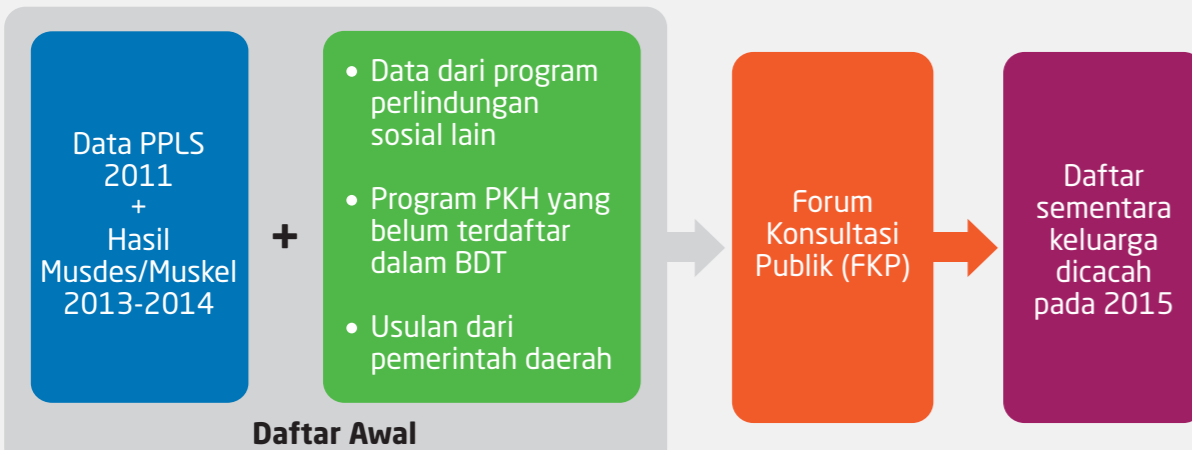
TAHAPAN MEMBANGUN DATA TERPADU PROGRAM PENANGANAN FAKIR MISKIN

1 Menetapkan variabel sosial ekonomi yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi kriteria kemiskinan yang ditetapkan oleh Menteri Sosial

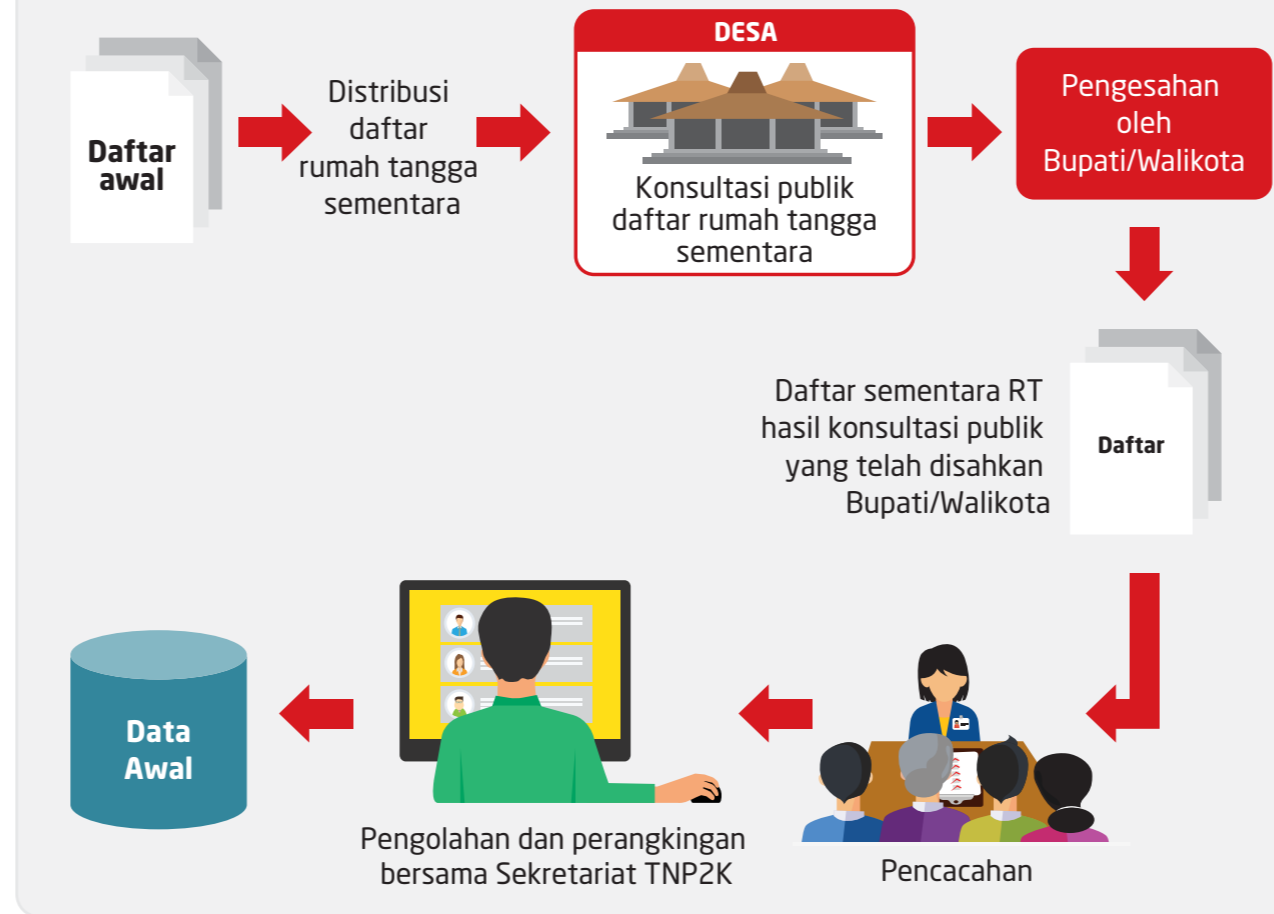
Identitas RTS	Demografi	Ketenagakerjaan	Perumahan
<ul style="list-style-type: none"> Nama Kepala RTS Alamat/SLS Desa Kecamatan Kabupaten/Kota Provinsi Jumlah Anggota RTS 	<ul style="list-style-type: none"> Nama anggota RTS Hubungan dengan Kepala RTS Jenis kelamin Umur Status perkawinan Kepemilikan kartu ID No. Induk Kependudukan (NIK) Akte/Buku Nikah Akte Cerai Akte Kelahiran 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan bekerja Lapangan kerja Status/kedudukan pekerjaan Usaha Mikro Kecil (UMK): pemilik usaha, jenis usaha, jumlah tenaga kerja, omset 	<ul style="list-style-type: none"> Status penguasaan bangunan tempat tinggal Luas lantai Luas bangunan Jenis lantai Jenis dinding Jenis atap Sumber air minum Cara memperoleh air minum Sumber penerangan Kelas daya listrik terpasang Bahan bakar untuk memasak Tempat buang air besar TPA tinja Kamar tidur
Kepesertaan Program	Kesehatan	Kepemilikan Aset	Pendidikan
<ul style="list-style-type: none"> PKH Raskin Jamkesmas Asuransi kesehatan lain Jamsostek KKS KIP BPJS/KIS 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis cacat Penyakit kronis menahun Status kehamilan wanita Penggunaan alat/cara KB 	<ul style="list-style-type: none"> Mobil Sepeda Motor Perahu Motor Kapal Motor Sepeda Perahu Lemari es Tabung gas Penguasaan lahan Kepemilikan ternak Emas HP TV 	<ul style="list-style-type: none"> Partisipasi sekolah Status sekolah Kelas/jenjang tertinggi Ijazah tertinggi

Catatan: Warna merah adalah variabel baru 2015

2 Menyusun daftar awal keluarga yang akan dicacah dilakukan oleh BPS dan Sekretariat TNP2K



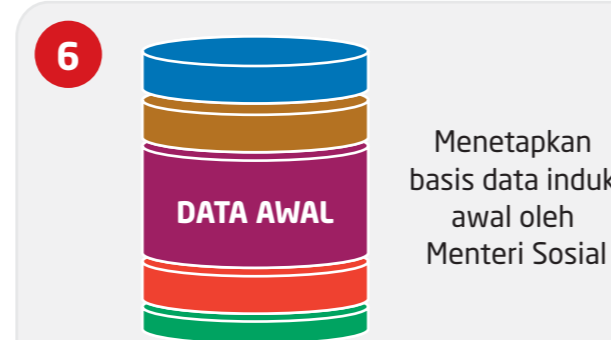
3 Mengembangkan mekanisme pencacahan dan melakukan pelatihan bagi pencacah dilakukan oleh Badan Pusat Statistik dibantu oleh Sekretariat TNP2K



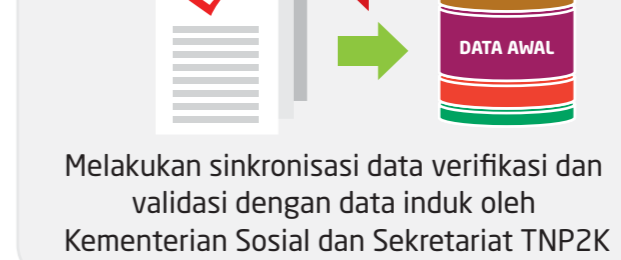
5 Menyusun pemeringkatan berdasarkan kondisi sosial ekonomi di masing-masing wilayah dilakukan oleh BPS dan Sekretariat TNP2K

Menggunakan metode *proxy mean testing (PMT)** dengan mempertimbangkan *kondisi masing-masing wilayah*. Karakteristik dipilih berdasarkan korelasi dengan kesejahteraan/kemiskinan dan mudah diverifikasi, seperti *komposisi keluarga, kondisi perumahan, kepemilikan aset, status pekerjaan*.

* Suatu model ekonometrik untuk mengestimasi tingkat konsumsi berdasarkan karakteristik keluarga



8 Melakukan sinkronisasi data verifikasi dan validasi dengan data induk oleh Kementerian Sosial dan Sekretariat TNP2K



9 Menteri Sosial menetapkan basis data induk yang telah diverifikasi dan divalidasi



Informasi dalam Data Terpadu merupakan **40%** rumah tangga **seluruh Indonesia**, sehingga jumlahnya berbeda-beda untuk masing-masing daerah tergantung kepada tingkat kemiskinannya.

Informasi dalam Data Terpadu adalah informasi daftar nama dan alamat rumah tangga atau keluarga dengan **tingkat kesejahteraan sosial-ekonomi dari tingkat paling rendah.****

** Contoh Garis Kemiskinan tahun 2011 adalah 11,9% berarti seluruh rumah tangga pada desil 1 atau 10% adalah masuk kelompok rumah tangga sangat miskin. Sementara sebagian desil 2 atau 20% masuk kedalam kelompok rumah tangga miskin dan sebagian lainnya masuk dalam kelompok rumah tangga rentan miskin.

Kondisi Perumahan Rumah Tangga Dalam Data Terpadu

Luas lantai rumah	<ul style="list-style-type: none"> < 8 m²: kurang dari 400 ribu RT (1,5%) 9-15 m²: sekitar 14 juta RT (3,2%) > 15 m²: sekitar 24,5 juta RT (95,3%)
Jenis lantai	<ul style="list-style-type: none"> Marmor/Granit/Keramik/Parket/Vinil : hampir 5 juta RT (19%) Ubin/Tegel/Teraso/Kayu/Papan/Semen/Bata Merah/Bambu : lebih dari 16 juta RT (63%) Tanah/Lainnya : lebih dari 4,5 juta RT (18%)
Sumber Penerangan	<ul style="list-style-type: none"> PLN 450 watt : sekitar 14,7 juta RT (57,3%) PLN 900 watt : sekitar 4 juta RT (15,7%) PLN >= 1300 watt : kurang dari 500 ribu RT (1,7%) PLN tanpa meteran : lebih dari 4 juta RT (16%) Listrik Non PLN : sekitar 750 ribu RT (3%) Tanpa listrik : sekitar 1,5 juta RT (6,3%)
Sumber Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> Air kemasan bermerk/isi ulang/ledeng : hampir 5 juta RT (19%) Sumur bor/sumur terlindung/mata air terlindung : lebih dari 14 juta (55%) Sumur/mata air tak terlindung : lebih dari 4,5 juta RT (18%) Air sungai/danau/waduk/lainnya : sekitar 2 juta RT (8%)
Fasilitas Buang Air Besar	<ul style="list-style-type: none"> Sendiri : lebih dari 14 juta RT (55%) Bersama : sekitar 3,7 juta RT (14%) Umum/lainnya : hampir 8 juta RT (31%)